

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pada zaman era globalisasi di negara Indonesia pada saat ini terjadi berbagai macam krisis, baik itu krisis iman, sosial, moral, dan ekonomi. Ketidakstabilan ekonomi yang sedang melanda di Indonesia, perusahaan yang gurem sampai yang raksasa, akhirnya jatuh semua. Ini disebabkan oleh spekulator bisnis uang. Sekarang kurs ditentukan mekanisme pasar, dan tidak tahu kapan berhentinya. Adanya penundaan dan penjadwalan kembali proyek-proyek pemerintah akan berakibat penurunan pasar dan itu akan berdampak kesemua pihak dalam industri jasa konstruksi. Dampak lainnya yang dirasakan kontraktor adalah suku bunga bank yang tinggi. Dalam menghadapi situasi masa depan yang tanda tanya ini, kalangan kontraktor berupaya bertahan dengan masing-masing kiatnya. Adapun kiat-kiat kontraktor adalah melakukan konsolidasi, perampingan usaha, profit (keuntungan) tidak diperhitungkan, agar perusahaan tetap berjalan.

Dampak krisis ekonomi pada jasa konstruksi yang sangat menonjol dan berkaitan dengan proyek landasan pacu pesawat, jalan raya, real estate atau pembukaan lahan transmigrasi dll adalah alat berat. Dalam proyek konstruksi investasi alat berat itu sendiri memakan dana 25-35% dari total biaya proyek. Ketepatan dalam memilih alat berat yang sesuai dengan pekerjaan serta sesuai pula dengan fungsi alat tersebut dapat menunjang dan mempercepat proyek sesuai

dengan target yang diharapkan, untuk itu diperlukan bagaimana manajemen pengelolaan dan pemanfaatan alat berat yang lebih baik pada pekerjaan sipil.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, masalah pokok dalam penelitian ini adalah Bagaimana manajemen pengelolaan dan pemanfaatan alat berat yang optimal pada pekerjaan sipil, diharapkan dapat menekan biaya lebih efisien dan mempercepat waktu penyelesaian proyek yang diharapkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan alat berat pada pekerjaan sipil dibidang drainasi. Dengan lingkup yang akan dibahas :

1. Menganalisis kinerja biaya dan waktu pada pekerjaan drainasi dengan cara menambah produktifitas/jam kerja alat berat.
2. Menganalisis kinerja biaya dan waktu pada pekerjaan drainasi dengan cara menambah produktifitas/jam kerja dan komposisi alat berat.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian yang bisa diambil dari penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Bagi peneliti adalah menambah wawasan mengenai optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan alat berat pada pekerjaan sipil dibidang drainasi, sesuai dengan tujuan penelitian dalam kasus ini.
2. Bagi pengamat adalah menambah referensi tentang wacana manajemen proyek alat berat pengelolaan dan pemanfaatan yang lebih baik pada pekerjaan sipil khususnya dibidang drainasi, sesuai dengan tujuan penelitian dalam kasus ini.

1.5 Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini agar tidak menyimpang dari tujuan maka perlu diberikan batasan-batasan masalah, yang meliputi :

1. Data yang diambil dari CV. Rekanesa Karya Mandiri berupa :gambar kerja, surat perjanjian kerja, dan nilai/biaya estimasi pekerjaan.
2. Penelitian dilakukan pada Proyek Pengendalian Banjir Dan Pengamanan Pantai D.I. Yogyakarta terletak di lokasi Kabupaten Kulonprogo.
3. Penelitian dilakukan pada pekerjaan Rehabilitasi Drainasi Sungai Serang (Paket DSR-01).
4. Penelitian dilakukan pada jenis tanah Lempung Coklat.
5. Alat yang dipakai adalah Excavator dengan jenis Backhoe dengan merk Mitsubishi 40 L (tahap galian saluran), Buldozer dengan merk Komatsu D 31 P (tahap stripping), Vibrator roller dengan merk Hamm 2420 D 6 Ton (tahap pemadatan), Dump truck dengan merk Mitsubishi Fuso FF175 MA 7 M3 (tahap angkut dan tahap urugan).

6. Pemberi pekerjaan CV. Ratna Bangkit Sentosa sebagai pihak kesatu dan sub-con alat berat dari CV. REKANESA KARYA MANDIRI sebagai pihak kedua.
7. Pemilik Proyek adalah DEPARTEMEN PEMUKIMAN DAN PRASARANA WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR PROYEK PENGENDALIAN BANJIR DAN PENGAMANAN PANTAI D.I. YOGYAKARTA.
8. Kontraktor pelaksana adalah PT. DJATI DIRI ENGINEERING CONSTRUCTION.
9. Konsultan Pengawas adalah BCEOM AND ASSOCIATES.
10. Standarisasi upah berdasarkan UMR Yogya. Standarisasi upah yogya dan kulonprogo dianggap sama.
11. Penambahan produktifitas alat terutama alat yang dipakai hanya yang terdapat di CV. RKM.
12. Kondisi alat berat 70%-90%.
13. Jam kerja alat berat 7 jam /hari.